

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan pengetahuan. Pendidikan dapat diartikan juga sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif menggambarkan potensi dirinya untuk kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya dimasyarakat.

Pendidikan terjadi melalui pembelajaran atau proses belajar mengajar disekolah. Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai peran yang sangat penting guna menyampaikan informasi kepada anak didiknya. Oleh karena itu, pemerintah berusaha untuk menyempurnakan sistem pendidikan untuk mengimbangi pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dimana pendidikan diharapkan dapat menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang baik, terlatih, dan kreatif untuk dapat mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia yang salah satunya adalah pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA adalah satu dari beberapa ilmu pengetahuan yang memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya di dalam menghasilkan siswa yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berfikir kritis, kreatif, dan logis. IPA lebih menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pembelajaran IPA menitik beratkan pada suatu proses penelitian, proses pembelajaran IPA di sekolah dasar bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar.

Proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, dapat dilihat dari kemampuan dan keterampilan guru bagaimana merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang sesuai.

Dalam perkembangannya guru harus memiliki ke

ahlian untuk memilih, memilah dan menggunakan metode pengajaran sesuai dengan mata pelajaran. Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan alat peraga/KIT IPA saat proses pembelajaran berlangsung.

Media (alat peraga) KIT IPA atau *loan boxes* merupakan salah satu dari media tiga dimensi". Media tiga dimensi dapat memberi pengalaman yang mendalam dan pemahaman yang lengkap akan benda-benda nyata (Wibawa dan Mukti, 2002:52).

Namun kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa pada proses belajar mengajar guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dari pada menggunakan alat peraga/KIT IPA. Sehingga membuat siswa sulit memahami materi yang diajarkan. Dalam pembelajaran IPA apabila hanya dilaksanakan dalam bentuk penjelasan tanpa menggunakan alat peraga/KIT IPA, sulit bagi siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Jadi untuk membuat siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan, sangat dibutuhkan alat peraga/KIT pada proses pembelajaran IPA.

Berdasarkan observasi awal di kelas IV SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo. Pada Proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPA pada materi sifat dan wujud benda guru hanya menggunakan metode ceramah, jarang menggunakan alat peraga yang dapat membuat siswa hanya berangan-angan tanpa harus mengamati secara langsung. Sehingga membuat siswa sulit untuk memahami materi yang diajarkan. Padahal telah tersedia alat peraga/KIT yang dapat memudahkan guru dalam menjelaskan materi pada siswa. Namun guru masih jarang menggunakan alat peraga/KIT tersebut. Hal ini mengakibatkan siswa sulit memahami materi yang diajarkan pada mata pelajaran IPA.

Untuk mengatasi masalah tersebut diharapkan dalam proses belajar mengajar, menggunakan alat peraga/KIT IPA. Karena dengan banyak mempergunakan alat peraga/KIT IPA dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar, dan membuat siswa semakin aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa mudah memahami materi yang diajarkan.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut maka peneliti termotivasi melakukan penelitian yang diformulasikan dengan judul Pemanfaatan alat KIT Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana Pemanfaatan alat KIT Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana Pemanfaatan alat KIT Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh yaitu

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terutama di bidang pendidikan berkaitan dengan Pemanfaatan alat KIT Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini memudahkan guru untuk melatih keterampilan-keterampilan khusus untuk membantu siswa dalam belajar IPA.

b. Bagi siswa

Pemanfaatan alat KIT dalam pembelajaran IPA akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar dan kegiatan belajar-mengajar akan lebih jelas maknanya sehingga siswa tidak bosan

c. Bagi sekolah

Dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengembang kompetensi guru dalam pembelajaran IPA

d. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam meneliti, serta meningkatkan wawasan untuk mengetahui masalah yang akan di hadapi untuk menjadi calon guru.

